

ABSTRAK

Ruskialan, 2025. *Analisis Kompetensi Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Tingkat Smp Kab. Bima.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Suardi Sebagai Pembimbing I dan Musdalifah syahrir Sebagai Pembimbing II.

Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), masih menghadapi tantangan yang mendasar, terutama dalam hal penerapan kompetensi kewarganegaraan secara menyeluruh dalam kurikulum sekolah. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sangat penting untuk membentuk warga negara yang bertanggung jawab, aktif, dan berkontribusi secara bermakna bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kompetensi kewarganegaraan dalam kurikulum satuan pendidikan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran terpadu (concurrent embedded mixed methods), yang memadukan kekuatan data kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada 210 siswa dan beberapa informan terpilih dari dua SMP Negeri di Kabupaten Bima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap siswa tentang kewarganegaraan secara umum sudah baik, terutama pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, serta apresiasi terhadap keberagaman. Namun, dimensi keterampilan kewarganegaraan, seperti berpikir kritis mengenai isu-isu hak asasi manusia, memahami sistem pemerintahan, dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam konteks lokal dan global, masih memerlukan penguatan yang signifikan. Studi ini menyimpulkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, praktis, dan berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang inovatif dan partisipatif dalam penerapan kurikulum PPKn sangat penting untuk menumbuhkan warga negara muda yang aktif, toleran, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Kompetensi Kewarganegaraan, Kurikulum satuan Pendidikan, mata pelajaran PPKn*